Community Impact and Society Empowerment Journal
Vol. 2, No. 1, Mei 2026, Hal. 43-50 E-ISSN: 3110-4703

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ABSENSI PBL BERBASIS MOBILE PADA MAHASISWA MANAJEMEN AGRIBISNIS KAMPUS 2 BONDOWOSO

TRAINING ON THE USE OF MOBILE-BASED PBL ATTENDANCE APPLICATIONS FOR AGRIBUSINESS MANAGEMENT STUDENTS AT CAMPUS 2 BONDOWOSO

Ahmad Haris Hasanuddin Slamet[1*], Irzaq Galuh Pranata[2], Amelia Dwi Nugrahaeni[3], Amalia Malik[4], Aulia Nadhirah[5], Waridad Umais Al Ayyubi[6], Mohammad Edwinsyah Yanuan Putra[7]

[1,2,3,4,5,6,7)] Program Studi Manajemen Agribisnis Kampus 2 Bondowoso, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember
*E-mail: ahmad.haris@polije.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan *Project Based Learning* (PBL) pada Program Studi Manajemen Agribisnis Kampus 2 Bondowoso memiliki tingkat mobilitas yang tinggi sehingga menimbulkan kendala dalam pencatatan kehadiran dan pelaporan aktivitas mahasiswa. Proses absensi yang masih dilakukan secara manual dinilai kurang efektif dan tidak mampu mendukung kebutuhan monitoring kegiatan secara real time. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi absensi berbasis web mobile sebagai solusi pencatatan kehadiran dan aktivitas PBL. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8-10 April 2026 dengan total peserta sebanyak 27 mahasiswa. Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung oleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori penilaian mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menggunakan aplikasi secara mandiri dengan tingkat pemahaman skor 5 lebih dari 50%, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang dapat diatasi melalui pendampingan lanjutan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan kehadiran dan pemantauan aktivitas mahasiswa secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan demikian, implementasi aplikasi absensi berbasis web mobile dapat mendukung efektivitas kegiatan PBL serta meningkatkan kualitas pengelolaan data kehadiran mahasiswa.

Kata kunci: Absensi Digital, Pelatihan, Pendampingan, *Project Based Learning*, *Web Mobile.*

ABSTRACT

The Project Based Learning (PBL) activities in the Agribusiness Management Study Program at Campus 2 Bondowoso have a high level of mobility, which causes obstacles in recording attendance and reporting student activities. The manual attendance process is considered ineffective and unable to support the need for real-time activity monitoring. Therefore, this community service activity aims to improve students' understanding and skills in using a mobile web-based attendance application as a solution for recording attendance and PBL activities. The method used was training and mentoring consisting of preparation, implementation, mentoring, and evaluation stages. This activity was carried out on April 8-10, 2026, with a total of 27 students participating. The training was carried out through material delivery, demonstrations, and direct practice by participants. Evaluation was carried out

Received : 17 April 2026
Accepted : 31 Mei 2026

through the distribution of questionnaires using Google Form. The evaluation instrument used a Likert scale of 1–5, with assessment categories ranging from strongly disagree to strongly agree. The results of the activity showed that most participants were able to use the application independently with a level of understanding of 5 or more than 50%, although there were still several technical obstacles that could be overcome through further mentoring. Furthermore, using this application facilitates the process of recording attendance and monitoring student activities in a more structured and efficient manner. Therefore, implementing a mobile web-based attendance application can support the effectiveness of PBL activities and improve the quality of student attendance data management.

***Keywords**: Digital Attendance, Training, Mentoring, Project Based Learning, Mobile Web.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan di berbagai bidang termasuk dalam lingkup institusi pendidikan tinggi. Berbagai kegiatan dalam lingkup perguruan tinggi saat ini dituntut untuk beradaptasi dengan transformasi digital misalnya pada kegiatan tata kelola administrasi akademik. Beberapa tata kelola administrasi akademik yang cukup mendapat perhatian yaitu pencatatan kehadiran (Murnawan et al., 2023). Dengan perkembangan teknologi, pencatatan konvensional menggunakan tanda tangan manual di atas kertas dinilai kurang efektif karena tidak bisa menyesuaikan mobilitas yang tinggi. Inovasi pencatatan kehadiran saat ini dapat dilakukan dengan mobile phone sehingga pencatatan dapat fleksibel dan perekaman dapat dilakukan secara real time. Pencatatan absensi berbasis mobile ini dapat memudahkan metode pembelajaran sekarang yang berbasis luaran (*outcome based education*) yang menuntut banyak aktivitas di luar kampus (Hudri et al., 2024).

Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso saat ini sudah menerapkan pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PBL) guna menghasilkan lulusan yang adaptif dan solutif (Junaidi et al., 2022). Topik PBL yang diangkat pada tahun ini yaitu tentang budidaya melon di dalam *greenhouse*. Metode pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk banyak beraktivitas di luar ruangan untuk menerapkan metode budidaya melon secara modern (Fitrihana, 2018). Kegiatan yang dilakukan dimulai dari persiapan bibit, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pemasaran hasil panen melon. Pembelajaran yang dinamis ini memberikan tantangan baru dalam hal kegiatan pencatatan kehadiran dan evaluasi kegiatan PBL.

Dengan tingginya mobilitas kegiatan PBL, salah satu kendala operasional yaitu dalam hal pemantauan aktivitas mahasiswa. Pemantauan aktivitas ini meliputi kegiatan absensi dan pelaporan aktivitas. Pada saat kegiatan absensi saat ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan tanda tangan di kertas. Proses absensi dilakukan di dalam ruangan kelas sehingga mahasiswa harus ke kelas terlebih dahulu setelah kegiatan PBL. Kondisi ini dirasa tidak efektif dan dapat mengganggu kegiatan substansi PBL di lapangan (Narizki et al., 2023). Metode absensi manual yang masih diterapkan pada kegiatan PBL budidaya melon memberikan dampak cukup signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Kegiatan budidaya melon di greenhouse memiliki karakteristik pekerjaan yang bersifat terjadwal, berkelanjutan, dan sensitif terhadap waktu, seperti penyiraman, pemupukan, penyerbukan, pengendalian hama, serta monitoring pertumbuhan tanaman yang harus dilakukan pada waktu tertentu. Permasalahan tersebut semakin kompleks karena model pembelajaran PBL menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam penyelesaian proyek secara kolaboratif dan berbasis praktik nyata. Selain itu, permasalahan selanjutnya yaitu pelaporan kegiatan masih dilakukan melalui grup WhatsApp untuk semua kelompok. Dosen pembimbing juga mengalami kesulitan dalam memantau perkembangan aktivitas setiap kelompok secara real time karena laporan yang masuk tercampur dengan komunikasi lain di dalam grup.

Keunikan konteks PBL budidaya melon di greenhouse terletak pada karakter pembelajaran yang sebagian besar dilakukan di luar ruang kelas dengan intensitas praktik

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

lapangan yang tinggi. Berbeda dengan pembelajaran teori atau praktikum biasa yang memiliki jadwal dan lokasi tetap, kegiatan budidaya melon memerlukan pemantauan rutin terhadap kondisi tanaman setiap hari dan sering kali dilakukan pada waktu yang fleksibel menyesuaikan kebutuhan tanaman. Selain itu, keberhasilan proyek budidaya tidak hanya diukur dari kehadiran mahasiswa, tetapi juga dari keterlibatan aktif dalam proses produksi hingga pemasaran hasil panen.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan aplikasi absensi berbasis digital. Aplikasi absensi digital menggunakan web mobile merupakan solusi yang cukup efektif untuk mengatasi permasalahan pada kegiatan PBL. Melalui aplikasi ini, proses absensi dapat langsung dilakukan di lingkungan greenhouse. Selain itu, aplikasi absensi ini juga dirancang untuk dapat melakukan pemantauan aktivitas PBL. Kehadiran mahasiswa dalam konteks PBL tidak hanya dimaknai sebagai absensi fisik, melainkan juga bukti pelaksanaan tugas. Melalui aplikasi ini, setiap log aktivitas harian di *greenhouse* mulai dari penyemaian, pemupukan, penanganan hama, hingga proses panen dapat dilaporkan dan dipantau secara langsung oleh dosen pembimbing sebagai indikator keaktifan yang nyata.

Implementasi dari teknologi ini dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif. Peserta pelatihan dan pendampingan yaitu mahasiswa Manajemen Agribisnis Kampus 2 Politeknik Negeri Jember Angkatan 2025. Pelatihan dan pendampingan ini merupakan upaya agar peserta dapat dengan mudah menggunakan UI aplikasi sehingga meminimalisir kesalahan saat penggunaan aplikasi. Melalui pelatihan dan pendampingan dari aplikasi ini diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan budidaya melon dalam greenhouse. Secara lebih spesifik hasil akhir yang diharapkan yaitu efektivitas dari keseluruhan program PBL dapat dievaluasi secara komprehensif dan terukur.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu melalui pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi absensi berbasis web mobile (Mira et al., 2025). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8-10 April 2026 di Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso tepatnya di Laboratorium Komputer. Peserta pada kegiatan pengabdian ini yaitu mahasiswa program studi manajemen agribisnis Angkatan 2025 dengan total peserta sebanyak 27 mahasiswa. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta, khususnya terkait proses absensi yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta penentuan jadwal kegiatan agar pelaksanaan dapat berjalan secara terstruktur dan efektif.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan melalui pemberian pelatihan secara langsung. Pelatihan dilakukan di Laboratorium Manajemen Agribisnis Kampus 2 Bondowoso. Pada tahap pelatihan ini pemateri memaparkan materi dengan judul penggunaan absensi digital untuk kegiatan *Project Based Learning* (PBL). Materi ini terkait aplikasi yang digunakan kemudian peserta mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi seperti melakukan absensi masuk dan keluar serta memahami fungsi fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi. Setelah pelatihan kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan. Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan bantuan secara langsung kepada peserta yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi. Pendampingan dilakukan secara intensif, baik dalam mengatasi kendala teknis seperti kesalahan login maupun dalam memahami fungsi fitur yang lebih kompleks.

Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan penggunaan aplikasi, pengecekan data absensi dan laporan aktivitas mahasiswa, serta penyebaran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

kuesioner menggunakan Google Form. Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori penilaian mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan. Indikator evaluasi meliputi kualitas materi pelatihan, metode pelatihan, pendampingan kegiatan, penguasaan aplikasi, dan identifikasi kendala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan fokus pada pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi absensi berbasis web mobile dalam mendukung kegiatan *Project Based Learning*. Berdasarkan pengamatan yang sebelumnya dilakukan, diperoleh bahwa kegiatan absensi masih dilakukan dengan manual sementara pelaporan aktivitas dilakukan dengan menggunakan pesan whatsapp. Kedua kondisi ini dinilai kurang efektif karena sebagian besar kegiatan PBL dilakukan di luar ruangan. Oleh karena itu, penerapan aplikasi absensi digital menjadi solusi untuk mempermudah proses pencatatan kehadiran serta pemantauan aktivitas secara lebih terstruktur**.**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8-10 April 2026 di Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember Kampus 2 Bondowoso tepatnya di Laboratorium Komputer. Peserta pada kegiatan pengabdian ini yaitu mahasiswa program studi manajemen agribisnis Angkatan 2025 dengan total peserta sebanyak 27 mahasiswa. Pada tahap awal, kegiatan dimulai dengan pengenalan aplikasi kepada peserta. Pemahaman terkait aplikasi diberikan kepada peserta terkait fungsi dan manfaat absensi berbasis web mobile. Selanjutnya peserta diarahkan untuk mengakses website di ponsel masing-masing. Melalui tahapan ini, semua peserta dapat mengenal terkait UI dari aplikasi absensi digital. Proses ini berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet.

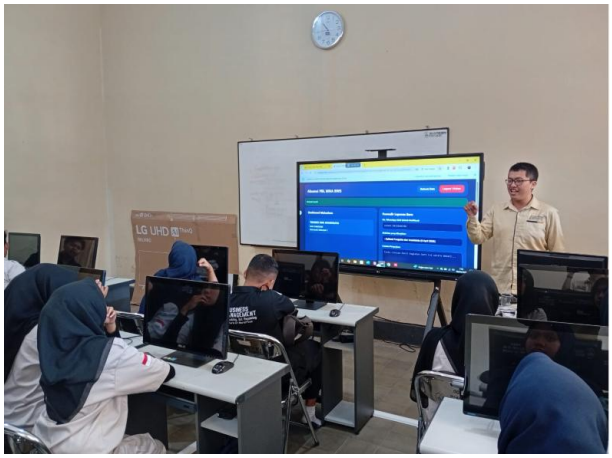


(a) (b)

Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Setelah tahap penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi web mobile. Pada tahap ini tim pengabdian mendemonstrasikan penggunaan aplikasi dimulai dari tahap akses website, login, pengisian aktivitas PBL, dan pengambilan gambar. Pendekatan demonstrasi ini sebagai upaya agar peserta dapat melihat secara langsung alur penggunaan aplikasi sebelum mencoba menggunakan secara mandiri. Dengan metode ini peserta akan lebih mudah dalam memahami dan menggunakan aplikasi web mobile.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International



Gambar 2. Demonstrasi Aplikasi Absensi Digital

Kegiatan dilanjutkan dengan peserta mempraktikkan secara langsung aplikasi absensi melalui perangkat handphone masing-masing. Pada tahap ini peserta mencoba secara langsung untuk mencoba aplikasi dimulai dari akses website, mengisi data absensi, mengisi data aktivitas, dan mengambil upload gambar aktivitas. Pada saat praktik oleh peserta tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung untuk memastikan semua alur sudah tepat. Dari hasil pengamatan, sebagian besar peserta memahami dan mampu menggunakan aplikasi absensi, meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti gagal login, aplikasi sedikit lambat, dan kendala pada perangkat pengguna. Namun, dengan praktik secara langsung ini peserta akan lebih cepat memahami penggunaan aplikasi.



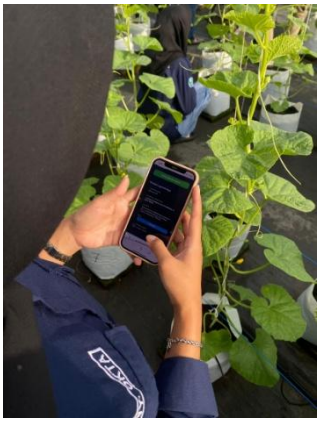
Gambar 3. Praktik dan Pendampingan Peserta Latihan

Selama proses pendampingan, berbagai kendala yang dialami peserta berhasil diidentifikasi dan diselesaikan secara bertahap. Beberapa permasalahan di antaranya kesulitan saat login dikarenakan tidak cocoknya user dan password serta aplikasi sedikit lambat. Melalui pendampingan peserta diberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut misalnya terkait salah password untuk memastikan user sudah tepat sementara untuk aplikasi sedikit lambat dikarenakan banyak data yang dimasukkan jadi proses input data harus dilakukan bertahap. Pendampingan pada kegiatan pengabdian menjadi upaya yang penting dalam memastikan aplikasi dapat digunakan secara maksimal setelah selesai pelatihan.

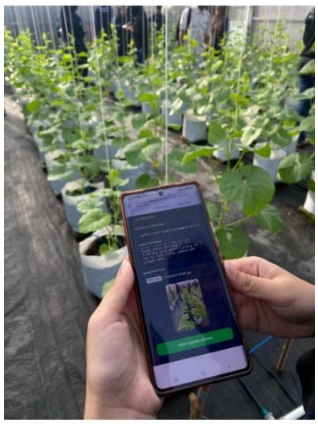
Pada tahap evaluasi, kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk melihat sejauh mana peserta mampu memahami dan mengimplementasikan penggunaan aplikasi absensi berbasis mobile setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Evaluasi ini dilakukan di hari berikutnya dengan peserta melakukan absensi secara langsung di lingkungan greenhouse pada saat kegiatan PBL. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

mampu menggunakan aplikasi secara mandiri tanpa kendala berarti, ditunjukkan dengan kemampuan melakukan absensi dengan alur yang benar. Namun, beberapa masih ditemukan kendala dari sebagian peserta seperti salah memasukkan gambar, salah menuliskan aktivitas dan sedikit kebingungan dengan fitur. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pendampingan lanjutan terkait penggunaan aplikasi. Pendampingan lanjutan ini untuk memastikan keberhasilan penggunaan aplikasi oleh peserta pelatihan.



(a)



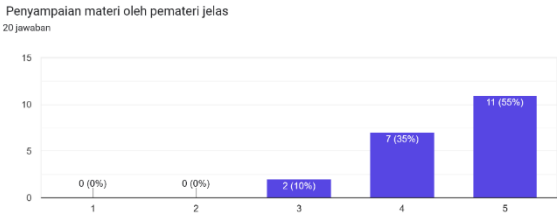
(b)

Gambar 4. Praktik Absensi di Lingkungan *Greenhouse*

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi absensi berbasis web mobile. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5 dengan Indikator evaluasi meliputi kualitas materi pelatihan, metode pelatihan, pendampingan kegiatan, penguasaan aplikasi, dan identifikasi kendala. Hasil dari evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



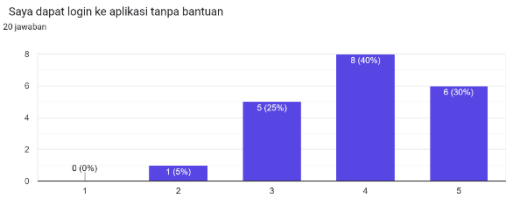
(a) Evaluasi kualitas materi pelatihan



(b) Evaluasi metode pelatihan

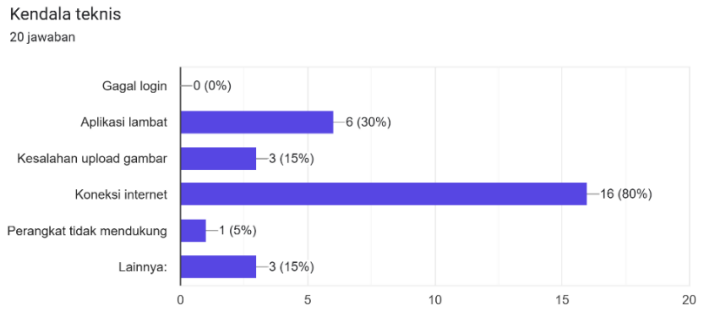


(c) Evaluasi pendampingan kegiatan



(d) Evaluasi penggunaan aplikasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International



(e) Evaluasi identifikasi kendala
Gambar 5. Evaluasi kegiatan pelatihan

Berdasarkan gambar 5 didapatkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan penggunaan absensi digital dengan beberapa indikator. Mengacu pada gambar di atas secara umum peserta memberikan respon positif dengan hasil evaluasi rata-rata pada nilai 4-5. Hal ini menunjukkan Sebagian peserta telah mampu memahami materi dan sekaligus mampu menggunakan absensi digital berbasis website. Sementara itu, berdasarkan evaluasi kendala sebagian peserta mengeluhkan kurang optimalnya koneksi internet. Hal ini dikarenakan kegiatan PBL dilakukan di lahan greenhouse yang masih belum terjangkau Wi-Fi sehingga peserta menggunakan paket data dari handphone masing-masing. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengembangan aplikasi maupun sarana penunjang kegiatan PBL. Hasil akhir dari pelatihan ini yaitu aplikasi absensi digital diharapkan dapat digunakan secara berkesinambungan pada kegiatan PBL. Dengan demikian, kegiatan PBL dapat lebih optimal baik itu dari segi aktivitas budidaya hingga data dukung administratif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi absensi berbasis web mobile pada mahasiswa Manajemen Agribisnis Kampus 2 Bondowoso dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi, yang ditandai dengan kemampuan melakukan absensi serta pengisian aktivitas secara mandiri. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, permasalahan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan lanjutan sehingga tidak menghambat penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Implementasi aplikasi absensi berbasis web mobile memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan *Project Based Learning*, khususnya dalam hal pencatatan kehadiran dan pemantauan aktivitas mahasiswa yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk menunjang kualitas pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Fitrihana, N. (2018). Rancangan Pembelajaran Teaching Factory. *HEJ (Jurnal Economic Journal)*, *2*(2), 56–64.

Hudri, S., Yamin, A., & Khadafie, M. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Absensi Online Berbasis Android untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat) Saidil. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, *7*(1), 100–108.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International

Junaidi, A. M., Hamidy, R. R., & Karomi. (2022). Project Based Learning Menggunakan Pendekatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Abad 21 Di Universitas Gunung. *PALAPA*, *10*(2), 361–375.

Mira, M., Nurcahyo, A. C., & Gudiato, C. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Absensi Digital Perumdam Tirta Bengkayang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 1–6. https://doi.org/10.31294/abditeknika.v5i1.4988

Murnawan, M., Virgana, R. A. E., Sapanji, T., Lestari, S., & Samihardjo, R. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Absensi Berbasis Mobile di SMA Negeri 21 Bandung (Socialization and Training on the Use of Mobile-Based Attendance at SMA Negeri 21 Bandung) Riwayat Artikel. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 183–192. https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2586

Narizki, M. J., Widyanto, R. A., & Prabowo, N. A. (2023). Perancangan UI/UX Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Perangkat Mobile dengan Metode Design Thinking. *Journal of Information System Research (JOSH)*, *4*(4), 1127–1135. https://doi.org/10.47065/josh.v4i4.3652

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 International